METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) Pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

OLEH :

NUR AMBAR ASTARY
NIM. 150203004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Ambon " oleh Saudara Nur Ambar Astary NIM 150203004 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**	(.....)
Sekretaris	:	**Muhammad Asrul Pattimahu, MA**	(.....)
Munaqisy I	:	**Baiti Ren'el, M.Sos.I**	(.....)
Munaqisy II	:	**Darma, MM**	(.....)
Pembimbing I	:	**Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**	(.....)
Pembimbing II	:	**Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom**	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ambar Astary

Nim : 150203004

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari, ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat. Sebagian atau keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2019

METERAI TEMPEL C3BA1AFF704835557 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang mengatakan

Nur Ambar Astary

Nim : 150203004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PERSEMBAHAN

1. Maha Suci Engkau Ya Allah, tiada daya dan upaya tanpa kekuatan dari-Mu, tiadai lmu bermanfaat yang dapat kami peroleh kecuali yang Engkau berikan kepada kami lewat junjungan seluruh alam rasul Muhammad Saw. Sungguh Engkaulah yang maha mengetahui, dan tak lupa pula kami haturkan puji dan rasa syukur kami kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidup kami.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Syahrir dan Ibunda Andi Harnida yang sudah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, member dukungan, motivasi serta pengorbanan dalam hidup ini. Terimakasih Ayah dan Ibu.
3. Terimakasih untuk Tante saya Andi Fitriyani dan Paman saya Muhammad Ihwan F Putuhena, yang menjadi orang tua kedua setelah Ayah dan Ibu saya.
4. Nenek saya tercinta Hj. Andi Emmy Wahid, yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan studi.
5. Kakak tercinta Muhammad Pratama Surya Putra dan Adik-adik tersayang Nur Azzizah Triayuningtias, Nur Azzahra Triayundasari, Nur Adinda Dewi Antasari, Nur Aqila Rezki Khatami, Mayza Iyasa Putuhena dan Mulya Nouri Putuhena. Terimakasih untuk saudara saya yang selalu menjadi hiburan dan penyemangat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MOTTO

~"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kita telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kita berharap"

~Bermimpilah setinggi mungkin, melangkah dengan penuh keyakinan, bersabar dengan penuh keikhlasan, keberhasilan bukan dinilai melalui hasilnya tetapi dilihat dari proses untuk mencapainya, tanpa proses maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti, jangan takut melangkah, jangan takut gagal tapi takutlah jika belum melangkah kita sudah berpikir kegagalan. "Mimpi membuat segala sesuatu terjadi, tidak ada yang mustahil selagi kalian percaya".

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama	: **Nur Ambar Astary**
Nim	: **150203004**
Program Studi	: **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas	: **Ushuluddin Dan Dakwah**
Judul Skripsi	: ***"Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Ambon"***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif . Data kualitatif berupa data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan lewat wawancara ataupun pengamatan secara langsung. Informan sebanyak 9 orang (lima orang guru, empat orang siswa). Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

Hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan data bahwa metode dakwah yang digunakan guru Madrasah Aliyah Negeri Ambon ada empat metode yakni metode bil lisan, hikmah, mau'idzah al-hasanah dan mujaddalah, serta ditemukan problematika yang terdapat pada siswa terkait problema akhlak, problema keagamaan, problema sosial, dan pendidikan. Maka para guru menerapkan metode tersebut untuk mengatasi berbagai problematika siswa karena dakwah Islamiyah merupakan agen of change sangat erat kaitannya dengan pembinaan generasi muda sebagai generasi islam.

Kesimpulan yang diperoleh adalah metode yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon untuk mengatasi problematika siswa yaitu metode bil-lisan, bil hikmah, mau'idzah al-hasanah dan mujaddalah.

Kata Kunci : *Metode dakwah, problematika siswa.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam selalu dihaturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga atas perjuangan mereka sehingga kita dapat menikmati indahnya islam.

Skripsi dengan judul "Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon" ini akhirnya dapat terselesaikan, adapun maksud dan tujuan pembuatan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Starata 1 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Terselesaikannya penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, fasilitas, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Hasbollah Toisutta, M.Ag, beserta Dr. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. A. Mujadid Naya, M.Pd.I, beserta Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Wakil Dekan I, Baco Sarluf, M.Th.I selaku Wakil Dekan II, Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Baiti Ren'el, M.Sos.I, dan Sekretaris Jurusan Dr. Syarifuddin, M.Sos.I. yang penuh dengan kesabaran membantu peneliti memberikan informasi serta masukan dan arahan.
4. Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom, yang selalu meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan motivasi serta selalu mendorong peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta civitas akademik yang juga memberikan dedikasinya sebagai pengajar dalam memberikan berbagai pengarahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama dalam proses perkuliahan.
6. Kedua orangtua saya, ayahanda Syahrir dan ibunda Andi Harnida. Terimakasih untuk segalanya dan terimakasih telah menjadi orangtua terbaik.
7. Terimakasih untuk tante saya Andi Fitriyani dan paman saya Muhammad Ihwan Fauzan Putuhena, yang sudah menjadi orang tua kedua saya setelah ayah dan ibu.
8. Sahabat saya Ira Merlinda Amd.Ak , Riyani Mustafa Amd.Gz, Ayu Ariska, Fitri Alma SH, Khairan Assel, Rahman Assagaf, Jalil Kasmin, Nurjia Tuharea, yang selalu memberikan keceriaan kepada saya.
9. Seluruh keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

10. Keluarga besar KPI angkatan 2015.
11. Keluarga besar Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Lintas IAIN Ambon.
12. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Hanya ucapan inilah yang penulis dapat berikan, semoga Allah Swt membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta. Aamiin Allahumma Aamiin.

AMBON, JUNI 2019

Penulis

Nur Ambar Astary

Nim 150203004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL……i
PENGESAHAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN……...iii
PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK ..... ……..vi
KATA PENGANTAR ..... …..vii
DAFTAR ISI ..... ….viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah……1
B. Rumusan Masalah……2
C. Batasan Masalah……..7
D. Tujuan Penelitian……7
E. Manfaat Penelitian……7
F. DefenisiOperasional……7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu……...10
B. Landasan Teori……...11

BAB III METODE PENELITIAN
A. Tipe Penelitian……...26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian……..27
C. Teknik Pengumpulan Data……....27
D. Penentuan Informan Penelitian……..28
E. Analisis Data……...28

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah Madrasah……..30

1. Profil Informan…….....38

2.Metode Dakwah……....38

3.Problematika Siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon 42

B. Analisis Pembahasan 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61

B. Saran-saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI

B. PEDOMAN WAWANCARA

C. SURAT IZIN PENELITIAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses dakwah perlu menggunakan metode, penggunaan metode dakwah sangat diperlukan merubah atau mengajak orang untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan larangan. Namun metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Untuk itu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses dan tidaknya suatu program dakwah sering dinilai dari segi metode yang dipergunakan. Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam Islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktifitas dari berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan, sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran. Setiap muslim senantiasa berada dalam kisaran fungsi dan misi risalah melalui media dakwah, baik ke dalam maupun ke luar lingkungan umat Islam, dengan memperhatikan akidah, akhlak, dan ketentuan lainya yang intinya sesuai dengan konsep Islam.

Pengembangan dakwah dimaksudkan agar ajaran Islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya yang sesuai dengan ridha Allah swt. Dengan demikian, dakwah dipandang sebagai proses

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

pendidikan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan itu sendiri.[1]

Dakwah dipandang sebagai proses pendidikan yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai Islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, kita akan melihat munculnya generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para pemuda yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat yang ada di lingkungannya dan siaga dalam memenuhi panggilan yang diserukan oleh negara.[2]

Akan tetapi, hal itu tidak mudah untuk diwujudkan. Sebab, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi para siswa dan memperlemah pembentukan kepribadian mereka, di samping beberapa faktor internal dari dalam diri mereka sendiri yang sangat berpengaruh bagi mereka. Di antara faktor yang mempengaruhi siswa adalah sikap meremehkan dan melalaikan proses pendidikan.[3]

Semakin banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam membentuk kepribadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan ditimbulkan.[4] Khususnya di Indonesia, siswa saat ini tampaknya sudah mengalami krisis moral akibat dari arus yang tidak terbendung datangnya dari

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[1] M. Arfah Shiddiq, *"Pembangunan Dakwah dalam Perspektif Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia"*. Makalah, 1996.

[2] Muhammad al-Zuhaili, *Menciptakan Siswa Damban Allah; Panduan bagi Orang tua Muslim* (Cet. I; Bandung: al-Bayan, 2004), h. 146.

[3] Ibid.

[4] Ibid., h. 147.

dunia Barat.[5] Penyimpangan-penyimpangan ini sangat berbahaya dan rentan menimpa para siswa karena mereka sedang mengalami masa transisi menuju kedewasaan. Apabila hal ini tidak ditangani secara serius, penyimpangan-penyimpangan tersebut dapat menjadi momok yang menakutkan, bahkan bisa berujung pada pembangkangan.[6]

Untuk menyelamatkan generasi yang akan datang, siswa harus dibina untuk mempersiapkan lahirnya generasi manusia yang mampu menghadapi kehidupan masa depan. Hal ini sangat relevan dengan sabda Nabi Muhammad saw sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Rahman Getteng dalam salah satu hadis yang artinya: "Didiklah anak- anakmu, karena sesungguhnya mereka akan dipersiapkan hidup pada masa depan (kondisi) yang berbeda dengan masa kamu".[7]

Bermacam-macam harapan yang muncul di tengah masyarakat yang menempatkan masa siswa sebagai generasi penerus bangsa. Harapan tersebut wajar karena peralihan generasi dalam perjalanan hidup umat manusia merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu, siswa menjadi tumpuan harapan semua pihak untuk menata masa depan yang lebih baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Harapan-harapan tersebut menjadi suatu keprihatinan yang mendalam ketika menyaksikan situasi akhir-akhir ini dimana kenakalan siswa

---

[5] M. Sattu Alang, *Kesehatan Mental dan Terapi Islam* (Cet. I; Ujung Pandang: PPIM, 2001), h. 74-75.

[6] Muhammad al-Zuhaili, loc. cit.

[7] Lihat, Abd. Rahman Getteng, *"Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Teknologi dan Globalisasi"*. Jurnal Pendidikan Lentera (Ed. I; Ujung Pandang: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang, 1998), h. 11.

muncul di permukaan dengan sosok yang lebih variatif dan kadar intensitasnya pun semakin meningkat sebagai imbas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dewasa ini, masalah dekadensi moral atau kebobrokan akhlak yang melanda sebagian siswa yang sangat meresahkan berbagai kalangan, masalah ekonomi pun (kesulitan hidup) dari hari ke hari cukup menyengsarakan dan mengancam ketentraman hidup berumah tangga. Kedua masalah ini saling berkaitan, sebab dengan kebejatan moral terjadi penghamburan harta atau pengeluaran yang tidak bermanfaat. Sebaliknya, kesulitan ekonomi akan menyebabkan pengangguran yang terkadang mengakibatkan terjadinya pelanggaran norma-norma yang dianut dalam suatu masyarakat.

Tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan siswa, baik secara mikro adalah amanah Allah kepada kedua orang tua dalam rumah tangga. Namun secara makro hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua di rumah, guru-guru di sekolah, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam lingkungan yang lebih luas. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan transformasi telah memudahkan para siswa meniru berbagai gaya hidup yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya bangsa. Di bidang transportasi telah memudahkan para siswa untuk mendapatkan narkotika dan berbagai obat terlarang Serta berbagai penyimpangan lainnya yang telah melibatkan siswa.[8]

Para orang tua, para guru, dan seluruh masyarakat sudah sangat khawatir

---

[8]Muliati Amin, "*Problematika Siswa dalam Perspektif Dakwah*", Jurnal Dakwah Tablig (Ed. 03; Makassar: Fakultas Dakwah IAIN Alauddin Makassar, 2002), h. 167.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

dengan keterlibatan siswa pada perilaku-perilaku yang bertentangan dengan tradisi masyarakat, norma hukum dan norma agama. Perilaku-perilaku tersebut seperti: perampokan, tindak kekerasan, pemerkosaan, deviasi perilaku sosial, lari dari rumah, minum minuman keras, tawuran antar pelajar,dan perilaku destruktif lainnya.[9]

Dari berbagai penyimpangan dan tindakan yang dilakukan oleh siswa yang berhubungan dengan tradisi masyarakat, norma hukum dan norma agama, tidak terlepas dari berbagai macam faktor penyebab, baik yang berasal dari diri siswa sendiri (internal) maupun penyebab yang berasal dari luar dirinya (eksternal) perlu dicarikan solusi (pemecahannya). Upaya ini menghendaki agar siswa dapat keluar dari problematika yang dihadapinya yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain.

Bertitik tolak dari problematika siswa yang sering terjadi di sekolah, maka peneliti memilih sekolah Madrasah yang berada di kota Ambon guna untuk melakukan penelitian terhadap problematika siswa yang dihadapi serta bagaimana metode yang digunakan guru dalam mengatasi problematika tersebut, karena sekolah Madrasah merupakan sekolah Islami yang dimana sekolah ini memiliki keunggulan tersendiri dalam bidang agama, dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena di sekolah umum terdapat problematika siswa dan apakah sekolah berbasis agamapun memiliki problematika yang sama dan bagaimana cara guru untuk mengatasi hal tersebut.

Setelah melakukan survei maka ditemukan berbagai metode yang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[9] Ibid., h. 16

digunakan guru dalam mengatasi problematika siswa di Madrasah Aliyah Negeri Ambon, serta peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan para siswa bahwāsanya mereka sebagai siswapun memiliki berbagai problematika baik dalam sisi keagamaan maupun secara umum, menurut salah satu guru di MAN Ambon *"Sekolah ini merupakan sekolah Islam, namun tidak menuntut kemungkinan bahwa disekolah ini siswa tidak memiliki problematika apapun. Semua sekolah itu sama memiliki tujuan untuk mendidik anak-anak dan menciptakan generasi yang cerdas serta yang berakhlak yang baik, apapun problematika yang dihadapi para siswa itu bermacam-macam penyebabnya, namun kita sebagai guru tetap harus berupaya mengubah siswa menjadi anak yang lebih baik lagi dengan kita memberi contoh yang baik pula"* Tutur Misrudin La Juu, hal demikian sudah tentu terjadi dikalangan siswa baik berasal dari sekolah Islam maupun umum dan guru harus mampu mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih untuk mengambil judul ***"Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Siswa di Man Ambon".***

A. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dan agar penelitian tidak keluar dari substansi masalah yang diteliti, maka penulis dapat merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana metode dakwah yang di gunakan dalam mengatasi problematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon ?
2. Bagaimana problematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada problematika siswa dan metode dakwah yang di gunakan dalam mengatasi problematika.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan metode dakwah yang tepat dalam mengatasi problematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon.
2. Untuk mendeskripsikan problematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademisi maupun praktisi :

1. Secara teoritis untuk memperkaya khazanah ilmu dakwah terutama dalam mengembangkan Komunikasi Penyiaran Islam.
2. Secara praktis dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi lembaga-lembaga dakwah untuk mencari metode yang tepat dalam melakukan dakwah di kalangan siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul di atas, perlu disertakan uraian tentang beberapa kata kunci, dengan harapan dapat menjadi pijakan awal untuk memahami uraian lebih lanjut, dan juga dapat menipis kesalah pahaman dalam memberikan orientasi kajian ini. *Pertama*, Metode dakwah, secara etimologi kata metode berasal dari

bahasa Yunani, yakni dari kata metodos yang berarti cara atau jalan.[10] Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu tujuan.[11] Sedangkan Dakwah berasal dari bahas Arab yaitu دعوة, da'wah "ajakan" adalah kegiatan yang bersifat mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah dan akhlak islam.[12]

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah menurut Islam ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemashlahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.[13] "Mendorong manusia atas kebaikan dan petunjuk dan menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran guna mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat."[14] M. Isa Anshari memberikan pengertian dakwah yaitu menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam.[15] Dalam Al-Qur'an surah **Al-Imran ayat 104**

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ

وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[10] Lihat, Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. 1 (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2004), h. 121.

[11] Departemen Pandidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 2 (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 740.

[12] Id.m.wikipedia.org

[13] Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Cet. IV; Jakarta: Widjaya, 1985), h. 1.

[14] Syekh Ali Mahfudz, *Hidayah Mursyidin ila Turuqi al-Nash wa al-Khatabah* (Beirut: Dar al-Ma'arif, tth.), h. 1.

[15] M. Isa Anshari, *Mujahid Dakwah* (Cet. IV; Bandung: Diponegoro, 1991), h. 17.

Terjemahannya :

> "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah oarang-orang yang beruntung". [16]

Kedua, siswa istilah asing yang sering dipakai untuk menunjukkan masa siswa antara lain: puberteit, adolescentia, dan youth. Dalam bahasa Indonesia sering dikatakan pubertas atau siswa. Apabila kita lihat asal kata istilah-istilah tersebut maka akan diperoleh:

a. Puberteit (Belanda) berasal dari bahasa Latin. Pubertas yang berati kelaki-lakian, kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda kelaki-lakian.[17]
b. Adolescentia, berasal dari bahasa Latin Adulescentia. Dengan adulescentia dimaksudkan masa muda yakni antara 17 dan 30 tahun.[18]

Sedangkan "problematika" yang dimaksud dalam hal ini adalah berbagai permasalahan. [19] yang melingkupi kehidupan siswa, baik dalam bentuk fisik, psikis dan sosial. Berdasarkan uraian beberapa definisi tersebut, maka definisi secara operasional judul ini adalah suatu konsep teoritik yang membahas tentang berbagai cara dan upaya untuk memberikan solusi Islami terhadap berbagai problematika dalam kehidupan siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

---

[16] Al-qur'an dan terjemahan, (jakarta selatan : republika).
[17] Singgih D. Gunarsa dan Ny, *Psikologi Siswa* (Cet. IV; Jakarta: Gunung Mulia, 2001).
[18] Ibid.
[19] Departemen Pandidikan dan Kebudayaan, op. cit., h. 896.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka perlu dilakukan deskriptif kualitatif, yakni untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai metode dakwah dan problematika siswa. Sehubungan dengan hal itu, dapat berguna untuk menemukan konsepsi mendasar tentang upaya solutif atau mengetahui problematika siswa.

1. Metode Pendekatan; Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teori, baik teori-teori dakwah, maupun teori psikologis.
   a. Pendekatan teori dakwah, pendekatan ini dilakukan dengan menghubungkan antara faktor dakwah sehingga membentuk jaringan sistematik, yaitu obyek dakwah melalui metode dan media dakwah dengan menggunakan materi dakwah tertentu.
   b. Pendekatan teori psikologi, pendekatan ini menjadi acuan utama dalam penyusunan tesis ini karena melalui pendekatan ini analisis terhadap problematika siswa akan menelusuri tingkat keagamaan seseorang yang dipengaruhi oleh unsur usia dan kejiwaannya dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai atau ajaran agama yang Dipahaminya.

Dengan pendekatan tersebut, maka penelitian ini akan dilakukan dengan analisis kualitatif dengan mengkaji beragam data terkait, baik yang berasal dari

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

sumber data utama *(primary sources)* maupun sumber data pendukung *(secondary sources)*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Ambon, jalan Puncak Wara Air Kuning-Ambon, penelitian ini berlangsung selama tiga bulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam menyaring data yaitu :

1. Observasi; yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon terkait bagaimana metode dakwah yang di gunakan dalam mengatasi problematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon dan bagaimana problematika siswa Madrasah Aliyah Negeri Ambon.
2. Wawancara; yaitu peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan wawancara mendalam atau Tanya jawab secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap terkait persoalan yang diteliti dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.
3. Dokumentasi; yaitu peneliti mengumpulkan dokumentasi kegiatan penelitian untuk menggambarkan kondisi nyata yang ada di lokasi penelitian.
4. Pustaka; Studi pustaka, adalah data yang berkaitan dengan landasan teoritis penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber referensi, beberapa buku-buku literature, dan sumber elektronik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sumber data dalam penelitian ini semuanya berasal dari bahan tertulis yang berkaitan

D. Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang dipilih oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan dipilih menurut mata pelajaran yang diajarkan juga kedudukan dan/atau posisi dalam sekolah, serta dengan pertimbangn bahwa yang bersangkutan mengetahui dan memahami betuk inti permasalahan yang akan diteliti. Berikut adalah tabel rincian penentuan informan:

Tabel 3.1 : Daftar Informan Penelitian

NO	INFORMAN PENELITIAN	JUMLAH (orang)
1	Guru Al-Qur'an Hadist	1
2	Guru Aqida Akhlak	1
3	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	1
4	Guru Fiqih	1
5	Guru Bahasa Arab	1
6	Siswa Laki-laki	2
7	Siswa Perempuan	2
Jumlah		**9**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Analisis Data

penelitian ini mengacu pada analisis deskriptif, maka dalam pengkajiannya penulis menggunakan metode induksi, yaitu suatu cara penganalisaan ilmiah yang dimulai dari hal-hal atau persoalan-persoalan yang bersifat umum (universal).

Selain itu, pendekatan secara apodiktik, atau sering dikenal dengan metode deduksi, juga penulis gunakan, yaitu dengan penganalisaan yang dimulai dari masalah-masalah yang bersifat umum kemudian atas dasar itu ditetapkan hal-hal yang bersifat khusus.Yang pada gilirannya akan diambil beberapa kesimpulan yang merupakan rangkuman akhir dari isi tesis secara keseluruhan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, sebagai upaya dari penulisan hasil peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode dakwah yang digunakan guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon. setelah peneliti mencoba melakukakan penelitian di sekolah, sehingga peneliti menemukan ada empat metode dakwah yang diterapkan oleh para guru, yakni :
   1). Bil Lisan; adalah metode dakwah yang dilakukan seorang da'i dengan menggunakan lisannya pada saat aktivitas dakwah melalui bicara yang biasa dilakukan dengan ceramah, pidato, khutbah dan lain sebagainya.
   2). Bil Hikmah; yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah melalui pendekatan dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa keberatan.
   3). Mau'idzah al-hasanah; yaitu merupakan berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran islam dengan dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka seperti memberi nasehat serta teladan yang positif.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

4) Mujaddalah; yakni berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau diskusi dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjalankan keinginan yang menjadi sasaran dakwah.

2. Problematika siswa kebanyakan mengarah kepada masih banyaknya siswa yang meninggalkan kewajibannya sebagai muslim yaitu Sholat, kemudian problematika yang di temukan ialah siswa yang melakukan kenakalan-kenakalan seperti bolos sekolah, berkelahi, tidak masuk kelas saat pelajaran dimulai, dan tidak membuat tugas. Ada juga yang masih mengalami masalah dalam hal memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru matapelajaran.

B. Saran-saran

Adapun saran yang penulis paparkan sebagai berikut :

1. Perlunya adanya inovasi pengembangan metode dakwah secara utuh, khususnya dakwah di kalangan siswa sebagai generasi penerus bangsa dan agama, sehingga siswa tidak hanya sebagai obyek materi dakwah dengan perubahan perilaku keagamaan saja, tetapi juga memiliki ketrampilan dan keahlian sebagai bekal masa depan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Dalam menentukan metode dakwah di kalangan siswa perlu diperhatikan karakteristik siswa, sehingga dapat memperlancar komunikasi agar tercapai tujuan dakwah.

3. Diharapkan kepada guru untuk tidak membeda-bedakan siswanya baik dari segi kemampuan atau yang lainnya. Siswa diperlakukan secara sama tanpa memilih-milih, agar siswa tidak merasa dibedakan.

4. Hasil Penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dari pembaca.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Abda, Slamet Muhaimin. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Cet.I; Surabaya: Al-Ikhlas, 2015.

Abidin, Djamalul. *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*. Cet.I; Jakarta: Gema Insani Press, 2013.

Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Primaduta, 2010.

Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Primaduta,1983.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet.XIII; Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Siswa*. Cet. I; Bogor: Ghalia Indonesia 2004.

Departemen AgamaRI, *Alquran danTerjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penafsir dan Penterjemah Alquran, 1995.

Departemen Pandidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 2. Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Mappiare, Andi. *Psikologi Siswa*. Cet.I; Surabaya: Usaha Nasional 2004.

H. Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Rajawali Pers: Jakarta, 2010.

Kartini Kartono. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008.

H.M. Arifin. M.Ed. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Agama.Jakarta: Golden Terayon press, 1982.

Yuwono Prawira Yudha, *Peranan Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja di Kelurahan Procot Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, Cirebon*: Tesis 2016

https://datastudi.files.wordpress.com

https://www.risalahislam.com/2014/03pengertian-dan-metode- dakwah-islam.html,diakses pada 20 juni 2013

Soegeng Santoso, M.pd. *Problematika Pendidikan dan Cara Pemecahannya*. Jakarta: Kreasi Pena Gading, 2016.

M. Arifin.--Ed. 1, cet 5. *Psikologi Dakwah. Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2000.

H. Abdullah, M.Si, *Ilmu Dakwah.* Depok: Rajawali Pers,2018.

Aziz Moh Ali, *Ilmu Dakwah.* Jakarta : PT. Kencana, 2017.

H. Abdullah, M.Si, *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajawali Pers,2018.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON